

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
UMKM PRODUK OLAHAN KENCUR BOBA DI KELURAHAN  
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI**

***ANALYSIS OF ADDED VALUE AND DEVELOPMENT  
STATEGIES OF MSME KENCUR BOBA PROCESSED PRODUCTS  
IN KEBUN BUNGA VILLAGE SUKARAMI DISTRICT***



**Rahmat Hidayat  
05011182025019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**RAHMAT HIDAYAT.** Analysis of Added Value and Development Statigis of MSME Kencur Boba Processed Products In Kebun Bunga Village Sukarami District (Supervised by **DESI ARYANI**).

The objectives of this study are (1) to describe the general description of the business of diversifying processed jamu kencur boba products in UMKM Kebun Bunga Village, Sukarami Subdistrict (2) to analyze the added value received from the process of diversifying jamu kencur boba products in UMKM Kebun Bunga Village, Sukarami Subdistrict and (3) to analyze the development strategy of UMKM processed jamu kencur boba products in Kebun Bunga Village, Sukarami Subdistrict. Data collection was carried out in November 2023. The method used is a case study and the method used in sampling is purposive sampling method. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of this study show that the stages of processing kencur into jamu kencur boba include, peeling kencur rhizomes, washing kencur rhizomes, cutting kencur rhizomes, smoothing kencur rhizomes, filtering kencur juice, cooking kencur juice, boiling pandan boba, packaging jamu kencur boba. The value-added ratio obtained in processing kencur into boba kencur herbal medicine is 60.05 percent so that based on the criteria for determining the level of added value ratio, this kencur processing produces high added value of more than 40 percent. The development strategy that should be carried out at MSEs in Kebun Bunga Village processing jamu kencur boba products is located in quadrant I (S-O / Aggressive Strategy), which is to use strengths to take advantage of existing opportunities and focus on existing potential.

Keywords: diversification, opportunity, potential

## RINGKASAN

**RAHMAT HIDAYAT.** Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan UMKM Produk Olahan Kencur Boba di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami (Dibimbing oleh **DESI ARYANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan gambaran umum usaha diversifikasi produk olahan jamu kencur boba pada UMKM Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami (2) Menganalisis nilai tambah yang diterima dari proses diversifikasi produk jamu kencur boba pada UMKM Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami dan (3) Menganalisis strategi pengembangan UMKM produk olahan jamu kencur boba Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami. Pengambilan data dilakukan pada bulan November 2023. Metode yang digunakan adalah studi kasus dan metode yang digunakan dalam penarikan contoh adalah metode purposive sampling. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan proses pengolahan kencur menjadi jamu kencur boba meliputi, pengupasan rimpang kencur, pencucian rimpang kencur, pemotongan rimpang kencur, penghalusan rimpang kencur, penyaringan sari kencur, pemasakan sari kencur, perebusan boba pandan, pengemasan jamu kencur boba. Rasio nilai tambah yang diperoleh dalam pengolahan kencur menjadi jamu kencur boba adalah sebesar 60.05 persen sehingga berdasarkan kriteria penetapan tingkat rasio nilai tambah pengolahan kencur ini menghasilkan nilai tambah yang tinggi yaitu lebih dari 40 persen. Strategi pengembangan yang sebaiknya dilakukan pada UMK Kelurahan Kebun Bunga pengolahan produk jamu kencur boba yakni terletak pada kuadran I (Strategi S-O/Agresif) yakni lebih menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada dan berfokus pada potensi yang ada.

Kata kunci: diversifikasi, peluang, potensi

**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
UMKM PRODUK OLAHAN KENCUR BOBA DI KELURAHAN  
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Rahmat Hidayat  
05011182025019**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
UMKM PRODUK OLAHAN KENCUR BOBA DI KELURAHAN  
KEBUN BUNGA KECAMATAN SUKARAMI

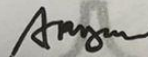
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Rahmat Hidayat**  
05011182025019

Indralaya, Maret 2024

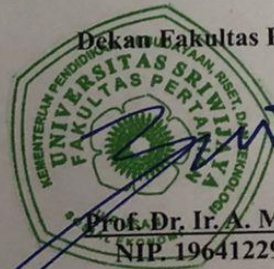
Pembimbing



**Dr. Desi Arvani, S.P., M.Si.**  
NIP. 198112222003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



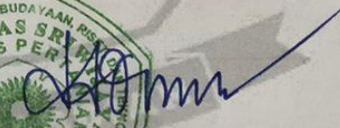
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “ Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan UMKM Produk Olahan Kencur Boba di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami” oleh Rahmat Hidayat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |         |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042 | Ketua      | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.<br>NIP. 199708122023212024     | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001   | Penguji    | (.....) |
| 4. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001       | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Maret 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Hidayat

NIM : 05011182025019

Judul : Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan UMKM Produk Olahan Kencur Boba di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang tertulis di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. apabila dikemudian hari ditemukannya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Univerisitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Rahmat Hidayat

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Rahmat Hidayat, lahir pada tanggal 19 Desember 2001 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak. Muhammad Senen dan Ibu. Siti Fatimah.

Riwayat pendidikan Penulis dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar yang diselesaikan pada tahun 2014 di SD Cinta Manis. kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2017 di SMP Cinta Manis dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2020 di SMA Negeri 1 Palembang. Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 dan telah menempuh jenjang semester 8.

Pada masa perkuliahan penulis tergabung sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan bergabung diorganisasi kampus yaitu IBGU (Ikatan Bujang Gadis Sriwijaya) sebagai Harapan II Bujang Gadis Sriwijaya 2022. Serta tergabung dalam penerima Beasiswa Bank Indonesia 2021/2022 serta menjadi bagian BPH GenBI (Generasi Bank Indonesia) 2023- sekarang pada divisi Kewirausahaan Wilayah Sumsel.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia, berkat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pengembangan UMKM Produk Olahan Kencur Boba di Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Sukarami ”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga besar penulis yang selalu memberi doa dan dukungan berupa motivasi serta materi tak terhitung banyaknya dalam proses perkuliahan sampai pada tahap sekarang penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
2. Ibu Desi Aryani S.P., M.Si selaku dosen pembimbingan yang tela memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dessy Adriani S.P., M.Si selaku ketua jurusan yang selalu memberikan arahan serta memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian skripsi ini akan bisa terlaksana dengan baik dan benar.
4. Kepada teman- teman PA Umi Desi yang telah membersamai dan saling menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih juga teruntuk Adit, Anggun, Hana dan Yani
5. Kepada keluargaku Bujang Gadis Unsri 2023 (*My Charitas*) yang telah menjadi penyemangat sekaligus penyembuhnya penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini sehingga lulus menjadi seorang sarjana.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan krtitik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Akhir kata penulisan berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2024

Rahmat Hidayat

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kencur .....	6
2.1.2. Konsepsi Agroindustri .....	7
2.1.3. Konsepsi UMKM.....	8
2.1.4. Konsepsi Nilai Tambah.....	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	11
2.1.6. Konsepsi Analisis SWOT .....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu .....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	20
3.5. Metode Pengolahan Data .....	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif .....	27

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi.....	27
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	28
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	29
4.2. Karakteristik Responden.....	31
4.2.1. Pendidikan.....	31
4.2.2. Umur.....	31
4.3. Gambaran Umum Usaha.....	32
4.3.1. Profil Umum UMKM Jamu Kencur Boba.....	32
4.3.2. Tenaga Kerja.....	35
4.3.3. Identifikasi Waktu Bekerja.....	35
4.4. Proses Produksi Jamu Kencur Boba.....	36
4.4.1. Pengupasan Rimpang Kencur.....	37
4.4.2. Pencucian Rimpang Kencur.....	37
4.4.3. Pemotongan Rimpang Kencur.....	38
4.4.4. Penghalusan Rimpang Kencur.....	39
4.4.5. Penyaringan Rimpang Kencur.....	39
4.4.6. Pemasakan Rimpang Kencur.....	40
4.4.7. Perebusan Boba Pandan.....	41
4.4.8. Pengemasan Jamu Kencur Boba.....	41
4.5. Analisis Pendapatan Produksi Jamu Kencur Boba.....	42
4.5.1. Biaya Tetap Produksi Jamu Kencur Boba.....	42
4.5.2. Biaya Variabel Produksi Jamu Kencur Boba.....	43
4.5.3. Biaya Total Produksi Jamu Kencur Boba.....	44
4.6. Jumlah Produksi Jamu Kencur Boba.....	45
4.6.1. Penerimaan Jamu Kencur Boba.....	45
4.6.2. Pendapatan Jamu Kencur Boba.....	46
4.7. Analisis Nilai Tambah Jamu Kencur Boba.....	47
4.8. Strategi Pengembangan Jamu Kencur Boba.....	50
4.8.1. Faktor Internal.....	51
4.8.2. Faktor Eksternal.....	53
4.8.3. Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ).....	54

	Halaman
4.8.4. Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ).....	56
4.8.5. Matriks Diagram Internal dan Eksternal.....	57
4.8.6. Matriks Strategi Alternatif.....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	63
5.1. Kesimpulan .....	63
5.2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah dengan Metode Hayami.....	11
Tabel 3.1. Kerangka Perhitungan Nilai Tambah dengan Metode Hayami.....	21
Tabel 3.2. Matriks <i>Internal Factor Evaluation</i> (IFE) .....	22
Tabel 3.3. Matriks <i>Exsternal Factor Evaluation</i> (EFE).....	22
Tabel 3.4. Matriks SWOT.....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Kebun Bunga.....	28
Tabel 4.2. Mata Pencarian Masyarakat Kelurahan Kebun Bunga Tahun 203 .....	29
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kelurahan Kebun Bunga.....	30
Tabel 4.4. Ragam Pendidikan Pengelola Sekaligus Tenaga Kerja UMKM Kelurahan Kebun Bunga .....	31
Tabel 4.5. Ragam Umur Pengelola Sekaligus Tenaga Kerja UMKM Kelurahan Kebun Bunga .....	32
Tabel 4.6. Profil UMKM Kelurahan Kebun Bunga.....	34
Tabel 4.7. Biaya Tetap Produksi Jamu Kencur Boba .....	43
Tabel 4.8. Biaya Variabel Produksi Jamu Kencur Boba.....	44
Tabel 4.9. Rata- Rata Biaya Total Produksi Pengolahan Jamu Kencur Boba .....	45
Tabel 4.10. Rata- Rata Penerimaan Jamu Kencur Boba .....	45
Tabel 4.11. Rata- Rata Pendapatan Jamu Kencur Boba.....	46
Tabel 4.12. Analisis Nilai Tambah Jamu Kencur Boba.....	48
Tabel 4.13. Faktor- Faktor Strategi Internal.....	51
Tabel 4.14. Faktor- Faktor Strategi Eksternal.....	53
Tabel 4.15. Analisis Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	55
Tabel 4.16. Analisis Matriks EFE ( <i>External Factor Evaluation</i> ) .....	56
Tabel 4.17. Matriks Strategi Alternatif.....	58

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	15
Gambar 3.1. Kuadran Analisa SWOT .....	23
Gambar 4.1. Proses Produksi Jamu Kencur Boba.....	36
Gambar 4.2. Proses Pengupasan Rimpang Kencur .....	37
Gambar 4.3. Proses Pencucian Rimpang Kencur .....	38
Gambar 4.4. Proses Pemotongan Rimpang Kencur.....	38
Gambar 4.5. Proses Penghalusan Rimpang Kencur.....	39
Gambar 4.6. Proses Penyaringan Sari Kencur .....	40
Gambar 4.7. Proses Pemasakan Sari Kencur .....	40
Gambar 4.8. Proses Perebusan Boba Pandan.....	41
Gambar 4.9. Produk Jamu Kencur Boba.....	42
Gambar 4.10. Matriks Diagram Internal dan Eksternal .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan Kebun Bunga .....	69
Lampiran 2. Rincian Sampel Penelitian .....	70
Lampiran 3. Ragam Pendidikan Pengelola Sekaligus Tenaga Kerja UMKM Kelurahan Kebun Bunga .....	71
Lampiran 4. Ragam Umur Pengelola Sekaligus Tenaga Kerja UMKM Kelurahan Kebun Bunga .....	72
Lampiran 5. Profil UMKM Kelurahan Kebun Bunga .....	73
Lampiran 6. Biaya Tetap Produksi Jamu Kencur Boba .....	74
Lampiran 7. Biaya Variabel Produksi Jamu Kencur Boba .....	75
Lampiran 8. Rata- Rata Biaya Total Produksi Pengolahan Jamu Kencur Boba .....	76
Lampiran 9. Rata- Rata Penerimaan Pengolahan Jamu Kencur Boba .....	77
Lampiran 10. Rata- Rata Pendapatan Pengolahan Jamu Kencur Boba .....	78
Lampiran 11. Analisis Nilai Tambah Jamu Kencur Boba .....	79
Lampiran 12. Biaya Upah Tenaga Kerja UMKM Kelurahan Kebun Bunga Produk Olahan Jamu Kencur Boba .....	81
Lampiran 13. Sumbangan Input Lain UMKM Kelurahan Kebun Bunga Produk Olahan Jamu Kencur Boba .....	82
Lampiran 14. Faktor- Faktor Strategi Internal .....	83
Lampiran 15. Faktor- Faktor Strategi Eksternal .....	84
Lampiran 16. Analisis Matriks IFE ( <i>Internal Factor Evaluation</i> ) .....	85
Lampiran 17. Analisis Matriks EFE ( <i>Eksternal Factor Evaluation</i> ) .....	86
Lampiran 18. Matriks Strategi Alternatif .....	87
Lampiran 19. Dokumentasi .....	89

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan nasional di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada suatu negara akan memberikan dampak yang sangat positif terhadap kelangsungan hidup masyarakatnya. Indonesia merupakan negara agraris, dimana pembangunan sektor pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki komitmen tinggi dalam membangun ketahanan pangan sebagai elemen strategis pembangunan nasional. Dalam hal ini, pembangunan sektor pertanian merupakan salah satu kandidat yang dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, hal ini dapat dilihat dari program – program di sektor pertanian yang telah terealisasi manfaatnya. Sektor pertanian yang mencakup beberapa subsektor seperti tanaman pangan, perkebunan, perikanan, dan kehutanan menjadi salah satu penopangnya karena merupakan salah satu sektor yang dinilai sangat strategis untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Sektor pertanian mempunyai peluang kompetitif karena mampu menarik sebagian besar angkatan kerja dan menyediakan produk pangan bagi negara. Dalam melaksanakan pembangunan pertanian, perlu memperhatikan dua faktor utama yang berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan, yaitu sektor pertanian sebagai penghasil produk pertanian dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian. Peningkatan nilai tambah produk pertanian diwujudkan melalui transformasi berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan agribisnis melalui agroindustri dan pemasarannya.

Agroindustri berasal dari gabungan dua kata yakni *agricultural* dan *industry* dalam artian sebagai industri yang menggunakan hasil pertanian sebagai bahan baku utama atau industri yang menghasilkan produk yang digunakan sebagai sarana dan input dalam usaha pertanian. Secara eksplisit definisi Agroindustri dapat dijabarkan sebagai kegiatan industri yang menggunakan produk pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan dan jasa untuk



kegiatan tersebut yang terdiri dari kompleks industri pertanian sejak produksi bahan primer, industri pengolahan atau transformasi sampai penggunaannya oleh konsumen. Berdasarkan uraian tersebut, terdapat saling ketergantungan antara pertanian dengan industri hulu, industri pengolahan pangan dan hasil pertanian serta distribusi beserta peningkatan nilai tambah produk (Arifin, 2016).

Agroindustri gencar dilakukan dalam meningkatkan nilai tambah, terutama pada saat produksi melimpah dan harga produk rendah, karena seperti yang kita ketahui bahwa Agroindustri mempunyai suatu tujuan yakni untuk (1) meningkatkan nilai guna suatu produk, (2) menghasilkan produk yang tepat dan siap dipasarkan, (3) meningkatkan daya saing, (4) menambah pendapatan dan keuntungan bagi produsen. Agroindustri memiliki peranan strategis dalam upaya pemenuhan kebutuhan bahan pokok, perluasan kesempatan kerja, pemberdayaan produksi nasional, dan pengembangan sektor perekonomian ( Tarigan, 2018).

Pada intinya agroindustri dalam bidang pertanian merupakan kegiatan yang saling berhubungan antara produksi, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan, pendanaan, pemasaran dan distribusi produk pertanian. Agroindustri dapat disebut sebagai kegiatan yang dapat menciptakan kegiatan lain dan diperoleh nilai tambah. Karena itu pengembangan usaha agroindustri harus terencana dengan baik diharapkan berbagai produk yang dihasilkan termasuk berbagai produk yang tergolong masih limbah selama ini akan mendapat perlakuan pengolahan sehingga terciptanya berbagai produk dari nilai ekonomi produk rendah, bahkan dari produk yang tidak bernilai sama sekali menjadi suatu produk bernilai ekonomi tinggi.

Nilai tambah merupakan salah satu output dalam kegiatan Agroindustri karena nilai tambah merupakan pertambahan nilai suatu komoditi karena adanya input fungsional yang diberikan pada komoditi yang bersangkutan. Input fungsional tersebut berupa proses mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), maupun menyimpan (*time utility*). Dalam proses pengolahan Agroindustri, nilai tambah dapat didefinisikan sebagai selisih antara nilai produk dengan nilai biaya bahan baku dan input lainnya, namun tidak termasuk tenaga kerja, hal ini dikarenakan terdapat beberapa variabel penting

terkait dengan analisis nilai tambah yakni faktor konversi yang merujuk pada banyaknya output yang dihasilkan dari satu satuan input (Sa'adah, 2021).

Berbicara mengenai kegiatan Agroindustri yang merujuk pada terciptanya nilai tambah suatu produk hasil olahan pertanian. Kelurahan Kebun Bunga menjadi salah satu kelurahan dengan pemanfaatan kegiatan Agroindustri melalui proses diversifikasi produk olahan rempah menjadi sebuah jamu kekinian yang dikenal sebagai jamu kencur boba.

Produk olahan diversifikasi minuman kencur boba ini merupakan salah satu hasil UMKM Kelurahan Kebun Bunga yang didirikan oleh ibu Dewi Novitasari yang mana pada sebelumnya alasan berdirinya UMKM tersebut dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, pada masa pandemi Covid-19 serta kebakaran hutan dan lahan mengakibatkan masyarakat banyak terganggu dalam kesehatannya terutama pada imunitas tubuh. Maka solusi untuk menjaga imunitas tubuh agar tetap stabil, ibu Dewi Novitasari menciptakan sebuah olahan produk rempah atau biasa dikenal dengan jamu. Seiring perkembangan zaman, minat produk jamu ini tergolong kurang dikalangan anak muda sekarang. Usaha ini gencar dilakukan bukan hanya sebatas jamu tradisional saja namun, terus mengembangkan inovasi olahan produk jamu kekinian dimana riset ini berhasil dan banyak digemari dikalangan anak muda. Salah satu produk olahan inovasi jamu ini adalah Olahan Produk Kencur Boba (inovasi jamu yang dipadupadankan dengan susu, *krimer*, jahe, pandan, gula aren dengan *topping* boba pandan). Produk kencur boba ini telah banyak dikenal oleh masyarakat dan menjadi produk *best seller* sehingga Ibu Dewi Novitasari berhasil menjadi mitra utama sebuah Kafe Utopia.

Dengan adanya pengembangan melalui diversifikasi produk inilah UMKM Kelurahan Kebun Bunga tercipta, dengan harapan mampu menjadi produk khas yang bernilai jual dan bisa menjadi penggerak perekonomian dalam keberlangsungan UMKM kelurahan sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, hal tersebutlah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui sekaligus menganalisis berapa besar nilai tambah diversifikasi produk olahan kencur boba yang terdapat

pada UMKM dan bagaimana strategi pengembangan UMKM produk olahan kencur boba Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami. Dengan output akhir UMKM tersebut dapat terus berkembang dan berinovasi sehingga pengembangan produk kencur boba melalui diversifikasi produk ini dapat menjadi produk khas di Kelurahan Kebun Bunga yang bernilai jual dan dapat menggerakkan perekonomian masyarakat Kebun Bunga.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana pengembangan Agroindustri kencur yang digunakan pada produk olahan jamu kencur boba UMKM Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami.
2. Berapa besar nilai tambah diversifikasi produk olahan jamu kencur boba pada UMKM Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami.
3. Bagaimana strategi pengembangan UMKM produk olahan jamu kencur boba pada UMKM Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan gambaran umum usaha diversifikasi produk olahan jamu kencur boba pada UMKM Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami.
2. Menghitung nilai tambah yang diterima dari diversifikasi produk olahan jamu kencur boba pada UMKM Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami.
3. Menganalisis strategi pengembangan UMKM produk olahan jamu kencur boba Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Sukarami.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi para pelaku UMKM Kelurahan Kebun Bunga mengenai kegiatan usaha yang sedang mereka jalankan, serta dapat menjadi acuan bagi UMKM Kelurahan Kebun Bunga dalam melihat besar jumlah nilai tambah yang terdapat pada produk tersebut dan strategi pengembangan pada usaha produk olahan kencur boba, agar kedepannya UMKM ini dapat berkembang lebih pesat dari tahun ketahun dan tidak mengalami fenomena *out of business* (gulung tikar).
2. Diharapkan dapat menjadi bahan literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2016. Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. 2(1): 1 – 9.
- Aprilia, J. Z., Wisanti, W., & Putri, E. K. 2021. Kajian Taksonomi Numerik Tiga Jenis *Syzygium* Berdasarkan Karakter Morfologi. *Berkala Ilmiah Biologi*. 10(1): 40 – 50.
- Agrotek. 2021. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Sawi Pakcoy. *Retrieved from Agrotek.ID*.
- Billah, Z. I., & Mulyani, S. 2019. Model Pemberdayaan Ekonomi Petani Potensi Desa (Studi Kelompok Usaha Tani di Dusun Kucur Desa Sumberejo Purwosari Kabupaten Pasuruan ). *Ekonomi dan Bisnis Islam Inzah Genggong Kraksaan*. Vol. 5(1): 61–85.
- Hidayat, S., Marimin., Ani, S., Sukardi., dan Muhammad, Y. 2012. Modifikasi Metode Hayami Untuk Perhitungan Nilai Tambah Pada Rantai Pasok Agroindustri Kelapa Sawit. *Jurnal Teknik Industri Pertanian*. 8(4): 22-31.
- Kurniawan, W. D, 2019. Analisa Pengelolaan Pakan Ikan Lele Guna Efisiensi Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Hasil Penjualan. *Jurnal Universitas Maarif Hasyim Latif*. 2(1): 2622-6367.
- Fahmi. 2016. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Alfabeta: Bandung.
- Fauziah, Y. D., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. 2021. Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Mangga (Studi Kasus Pada Produk Mango Fruit Strips Frutivez). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(2): 1045.
- Gani, N. 2022. Divinisi Kriteria dan Konsep UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 3(1): 77- 80.
- Gricsellah, P. K., Agnes, L. S., Paulus, P. A., 2022. Analisis Keuntungan Dan Nilai Tambah Agroindustri Kue Bepang Pada UD. Ciput di Desa Karondoran Kecamatan Langgohan Timur. *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi*. 3(4): 440- 450.
- Helminah, B. 2013. Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalse Kaca dan Aluminium di UD. Istana Aluminium Manado. *Jurnal EMBA*. 1(3): 217-224.
- Marlinah, L. 2020. Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Mmperkuat Perekonomian Nasional tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid. *Jurnal Ekonomi*. 22(2):118-124.
- Mahfuz, M. 2020. Produksi dalam Islam. El-Arbah: *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah*. 4(01): 17–38.

- Muin, M. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica Di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*. 5(2): 203–214.
- Nuary, N.S. 2016. Strategi Pemasaran Dengan Pendekatan Analisis Swot Pada PT Super Sukses Motor Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*. 7(1): 23- 30.
- Pramithasari, C.A. 2011. Analisis Manfaat Ekonomi Pengolahan Limbah Pohon Jati. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 2(8): 12-24.
- Preetha. 2016. Kencur Sebagai Tanaman Obat dan Aromatik. *Jurnal Ilmiah Pengobatan Alternatif*. 2(6): 5- 18.
- Rangkuti, F. 2017. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama.
- Rizki, M., Syaifuddin, M., & Panjaitan, Z. 2020. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Bibit Jambu Air Terunggul Pada UPT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 2(4): 17-30.
- Sa'adah, W. 2021. Analisis Nilai Tambah Pengasapan Ikan Tawes di Kabupaten Lamongan. *Mimbar Agribisnis. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 7(2): 15- 35.
- Santoso, A., Suryadharma, I. B., & Suwarno, E. 2021. Diversifikasi Produk Belimbing Menjadi Keripik Buah Dengan Penggorengan Vakum Sebuah Inovasi Usaha Desa. *Jurnal Graha Pengabdian*. 4(8): 15-25.
- Saragih, Y. 2012. *Analisis Agroindustri Gula Merah Kelapa Sawit Bapak Sukri di Desa Sakayan Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Riau, Kemuning.
- Septian, E. dan Samsul.A. 2020. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Ud Sumber Abadi Kademangan Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*. 5(1): 22- 31.
- Subaktilah, Y., Nita. K. Dan Sih. Y. 2018. Analisis Swot: Faktor Internal Dan Eksternal Pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu Studi Kasus Di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Agroteknologi*. 12(2): 17-28.
- Suprianto, & I Gusti Ayu Eka Damayanti. 2019. Analisis Efisiensi dan Nilai tambah Usaha Agroindustri Pengolahan Dodol Nangka (Studi Kasus Industri Rumah Tangga di Kecamatan Narmada). *Journal Of Economics and Business*. 5(2): 97-113.
- Sukirno. 2013. *Teori Pengantar Mikroekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supriono. 2013. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Tarigan. 2018. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Chips Jagung. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*. 4(3): 108-109.
- Triyono. 2019. *Analisis Kencur Sebagai Tanaman Obat Imunitas Tubuh*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor. Universitas Riau, Kemuning.